

**IMPLEMENTASI ACTIVE LEARNING QUESTIONS STUDENTS HAVE
KOLABORASI CLASS CONCERN BERBANTUAN MEDIA LINKTREE UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS KOMUNIKASI DAN PARTISIPASI SISWA PADA
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS 4 SMAN 1 NARMADA**

Muhammad Wahyu Firmansyah Putra¹, Hairil Wadi², Suud³ Program Studi
Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
[1firmansyahchamp2021@gmail.com](mailto:firmansyahchamp2021@gmail.com), [2wadifkipunram@gmail.com](mailto:wadifkipunram@gmail.com),
[3suud.fkip@unram.ac.id](mailto:suud.fkip@unram.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to find out how the implementation of active learning questions students have class concern collaboration assisted by linktree media can increase communication activities and student participation in sociology subjects in class XI Social Studies 4 SMAN 1 Narmada. This type of research is classroom action research (PTK). This study was divided into 2 cycles, each of which had two meetings. The data collection technique is carried out by interviews, observation, and documentation. The subjects in this study were students of grade XI Social Studies 4 SMAN 1 Narmada. The results showed that the implementation of active learning questions students have class concern collaboration assisted by linktree media cycle 1 78%, cycle 2 91%. Student communication activity cycle 1 66%, cycle 2 79%. Student participation cycle 1 62%, cycle 2 76%. Thus, the implementation of active learning questions students have class concern collaboration assisted by linktree media can increase communication activities and student participation in sociology subjects in class XI Social Studies 4 SMAN 1 Narmada.

Keywords: *Active Learning, Linktree, Communication, Participation, Sociology*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui bagaimana implementasi active learning questions students have kolaborasi class concern berbantuan media linktree dapat meningkatkan aktivitas komunikasi dan partisipasi siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 4 SMAN 1 Narmada. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dibagi menjadi 2 siklus yang masing-masing memiliki dua kali pertemuan. Adapun tehnik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 4 SMAN 1 Narmada. Hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan implementasi active learning questions students have kolaborasi class concern berbantuan media linktree siklus 1 78%, siklus 2 91%. Aktivitas komunikasi siswa siklus 1 66%, siklus 2 79%. Partisipasi siswa siklus 1 62%, siklus 2 76%. Dengan demikian implementasi active learning questions students have kolaborasi class concern berbantuan media linktree dapat meningkatkan aktivitas komunikasi dan partisipasi siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 4 SMAN 1 Narmada.

Kata kunci : *Active Learning, Linktree, Komunikasi, Partisipasi, Sosiologi*

A. Pendahuluan

Perubahan kurikulum yang diberlakukan dalam sistem pendidikan saat ini membawa pengaruh terhadap proses pembelajaran begitu pula dengan pembelajaran sosiologi. Berbagai model, media, dan bahan ajar perlu disiapkan dengan matang, inovatif, dan disesuaikan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi. Terlebih kurikulum 2013 yang menuntut paradigma pembelajaran berpusat pada guru atau (*teaching centred*) hendak beralih pada siswa (*student centred*) sehingga penting diterapkannya inovasi pembelajaran (Wadi dkk., 2019). Adapun inovasi pembelajaran yang di kembangkan antara lain seperti model dan media pembelajaran.

Menurut (Suprihatiningrum, 2013) model pembelajaran inovatif merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran inovatif akan menimbulkan suasana belajar menjadi kondusif, siswa menjadi semangat, siswa menjadi minat

sehingga keinginan untuk mempelajari sosiologi itu muncul, dan akhirnya akan terlihat pada hasil belajar.

Model pembelajaran juga membutuhkan media pembelajaran untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran yang penting untuk dapat menghemat waktu belajar, memudahkan pemahaman, meningkatkan perhatian siswa, meningkatkan aktivitas siswa, dan mempertinggi daya ingat siswa (Sardiman, 2014). Namun dalam kenyataannya masih ditemukan belum diterapkannya model dan media pembelajaran inovatif.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMAN 1 Narmada melalui observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran sosiologi dan beberapa siswa kelas XI IPS 4 pada tanggal 13 Agustus 2022, diperoleh informasi beberapa siswa masih kesulitan dalam mengungkapkan apa yang sudah dipelajari, siswa tidak bisa menjawab pertanyaan secara tepat, jelas, dan lancar, siswa masih malu untuk mengkomunikasikan pertanyaannya karena khawatir pertanyaannya itu

kurang tepat. Peneliti juga memperoleh informasi dari beberapa siswa seperti; guru dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, guru lebih banyak memanfaatkan lembar kerja siswa sebagai bahan ajar dan media konvensional.

Lebih lanjut pada saat observasi di kelas ditemukan beberapa siswa ada yang berbicara, mengantuk dan ada juga beberapa siswa yang bermain ponsel ketika guru menjelaskan, ketika presentasi kelompok hanya satu sampai dua siswa yang bertanya ke kelompok yang presentasi. ditemukan juga pemanfaatan ponsel sebagai media atau sumber belajar belum dilakukan oleh guru.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, maka diperlukan suatu inovasi metode yang mengaktifkan (*active learning*).

Salah satu metode pembelajaran *active learning* adalah *questions students have*. Metode ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan, dan harapan-harapannya

melalui percakapan. Selain *questions students have* terdapat metode pembelajaran *active learning* lainnya yakni *class concern*. (Silberman, 2009) berpendapat pembelajaran *class concern* merupakan pembelajaran dengan cara perhatian terhadap aktivitas kelas sehingga kelas dalam pembelajaran bercirikan belajar aktif.

Selain inovasi metode pembelajaran media pembelajaran juga perlu di kembangkan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran. Salah satunya adalah *linktree*. Hasil penelitian (Nafisha, 2022) menjelaskan penggunaan media *linktree* dapat meningkatkan hasil belajar siswa 83,73%.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat judul dalam Penelitian ini yang berjudul: "Implementasi *Active Learning Questions Students Have* Kolaborasi *Class Concern* Berbantuan Media *Linktree* Untuk Meningkatkan Aktivitas Komunikasi dan Partisipasi Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Narmada".

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan menggunakan siklus-siklus tindakan (daur ulang). Daur ulang dalam penelitian diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), mengobservasi (*observation*), dan melakukan refleksi (*reflection*).

Jadi dalam penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang diharapkan sudah memenuhi target sehingga mampu mengatasi permasalahan terkait dengan rendahnya kemampuan komunikasi

dan partisipasi belajar pada mata pelajaran sosiologi siswa kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Narmada.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan rincian siklus I telah dilaksanakan pada 08 Agustus 2023 pukul 13:00-14:10 WITA, dan 10 Agustus 2023 pukul 07:15-08:45 WITA, dan siklus II pada 19 Oktober 2023 pukul 07:15-08:45 WITA, dan 24 Oktober 2023 pukul 13:00-14:10 WITA.

Tabel 1 Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran, Aktivitas Komunikasi, dan Partisipasi Siswa Siklus I dan II

| Siklus | Keterlaksanaan Pembelajaran | | Aktivitas Komunikasi | | Partisipasi Siswa | |
|--------|-----------------------------|------------|----------------------|------------|-------------------|------------|
| | Jumlah Skor | Presentase | Jumlah Skor | Presentase | Jumlah Skor | Presentase |
| I | 18 | 78% | 72 | 66% | 77 | 62% |
| II | 21 | 91 % | 86 | 79% | 94 | 76% |

Siklus I

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru di pertemuan I dan II pada siklus I menunjukkan skor yang diperoleh yakni 18 dari skor maksimal yakni 23 dengan presentase 78%, namun belum memenuhi presentase yang ditetapkan yakni 80%. Selanjutnya

Berdasarkan hasil observasi aktivitas komunikasi siswa pada siklus I menunjukkan presentase 66%, namun belum memenuhi presentase indikator keberhasilan yakni 75%. Selanjutnya hasil observasi partisipasi siswa pada siklus I menunjukkan presentase 62% juga belum belum memenuhi presentase indikator keberhasilan yakni 75%.

Hal ini karena (1) guru lebih fokus mengkondisikan suasana kelas yang kurang kondusif; (2) guru tidak menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran; (3) guru lupa membagikan link kepada siswa yang terintegrasi dengan *linktree*; (4) hanya beberapa siswa dalam setiap kelompok yang mengakses link tersebut dan beberapa siswa beralasan tidak membawa ponsel dan tidak punya kuota internet. Sehingga pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menjadi kurang maksimal serta masih rendahnya tingkat aktivitas komunikasi dan partisipasi siswa.

Adapun beberapa rencana tindakan untuk mengantasi kekurangan pada siklus I sebagai berikut: (1) memberikan peringatan kepada siswa yang ribut berupa pengurangan nilai; (2) guru lebih memperhatikan kembali rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun terutama pada bagian indikator dan tujuan pembelajaran; (3) Meminta guru untuk menghafal setiap langkah pembelajaran; dan (4) menyampaikan kepada semua siswa untuk mempersiapkan ponsel dan kuota untuk mengakses materi.

Pada akhir pembelajaran dilakukan refleksi kepada siswa berupa pemberian angket untuk mengetahui respon dan kekurangan-kekurangan pada siklus I hasilnya menunjukkan masih terdapat beberapa siswa yang memilih jawaban kurang setuju, terutama pada pernyataan (1) mengungkapkan materi secara lisan dari 34 siswa 8 siswa menjawab kurang setuju, 23 menjawab setuju, dan 3 menjawab sangat setuju; (2) menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dimengerti dari 34 siswa 10 siswa menjawab kurang setuju dan 24 menjawab setuju; dan (3) mengakses materi dari 34 siswa 18 siswa menjawab kurang setuju dan 16 menjawab setuju.

Adapun tindak lanjut yang akan dilakukan pada siklus II terhadap hasil refleksi siswa sebagai berikut: (1) memberikan tethering internet kepada siswa yang tidak mempunyai kuota untuk mengakses *linktree*; (2) menginstruksikan kepada siswa dalam kelompok untuk membuat peta konsep berdasarkan materi yang didapat dan dipresentasikan; dan (3) menyampaikan kepada semua siswa dalam kelompok untuk menghafal

dan menjelaskan poin penting materi yang sudah dikerjakan sebelum presentasi.

Siklus II

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II yang telah dilaksanakan oleh guru di pertemuan I dan II disertai dengan perbaikan yang direncanakan sebelumnya menunjukkan skor yang diperoleh yakni 21 dari skor maksimal yakni 23 dengan presentase 91%, dengan demikian keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II dinyatakan meningkat. Selanjutnya hasil observasi aktivitas komunikasi siswa pada siklus II menunjukkan presentase 79%, dari indikator keberhasilan dari indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni 75%. Kemudian hasil observasi partisipasi siswa pada siklus II menunjukkan presentase 76%, dari indikator keberhasilan dari indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni 75%. Dengan demikian aktivitas komunikasi dan partisipasi siswa pada siklus II dinyatakan meningkat.

Pada siklus II hasil refleksi siswa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan perbaikan atau tindak lanjut yang sudah dilaksanakan menunjukkan jawaban

siswa yang berbeda dari siklus I. Hal ini terlihat dari jawaban siswa Hal ini terlihat dari jawaban siswa pada indikator: (1) mengakses materi dari 34 siswa 27 siswa menjawab setuju dan 7 siswa menjawab sangat setuju; (2) mengungkapkan materi secara lisan dari 34 siswa 25 siswa menjawab setuju dan 9 menjawab sangat setuju; (3) menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dimengerti dari 34 siswa 24 siswa menjawab setuju dan 10 menjawab sangat setuju.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS 4 SMAN 1 Narmada, implementasi *active learning questions student have* kolaborasi *class concern* berbantuan media linktree telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran oleh guru mencapai 78% kemudian pada siklus II terjadi peningkatan yakni 91%. Sedangkan aktivitas komunikasi siswa pada siklus I memperoleh presentase sebesar 66%, selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan yakni 79%. Selanjutnya partisipasi

siswa pada siklus I memperoleh presentase sebesar 62% kemudian pada siklus II terjadi peningkatan yakni 76%. Berdasarkan perolehan data diatas, menunjukkan adanya peningkatan pada siklus I dan II dalam proses pembelajaran setelah implementasi *active learning questions student have* kolaborasi *class concern* berbantuan media linktree. Sehingga penelitian yang telah dilaksanakan di kelas XI XI IPS 4 SMAN 1 Narmada dapat dikatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Nafisha & Azir. (2022). Penerapan Pembelajaran E-Learning Berbasis Linktree Pada Mata Pelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi. (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Sardiman. (2014). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Raja Grafindo.
- Silberman. (2009). Active Learning. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Suprihatiningrum. (2013). Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wadi & Syafruddin. (2019). *Lesson Study Cooperatif Learning Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Tanggung Jawab Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VII SMP 1 Narmada*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 4(2), 137-143.